

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa sebagai sarana informasi menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara masal atau menyeluruh.¹ Televisi adalah salah satu media komunikasi modern yang perkembangannya saat ini sangat pesat. Selain itu televisi dalam proses melakukan penyiaran pesannya bersifat audio visual, yakni dapat dilihat dan didengar.² Berdasarkan fungsi media massa, dalam hal ini televisi berperan sebagai penyampai informasi, persuasi sosial, pengawasan, korelasi dan pewaris sosial.³

Untuk mendapatkan berita yang relavan, perlu adanya beberapa langkah, mulai dari penentuan pokok berita, pencarian berita dan penulisan berita. Sedangkan untuk menulis berita, baik berita langsung, berita ringan maupun berita kisah, perlu diingat lima unsur pokok atau yang biasa disebut dengan rumus 5W+1H, yaitu: *what, who, when, where, why, dan how*. Apa yang terjadi, siapa yang terlibat, kapan peristiwa itu terjadi, dimana peristiwa atau fakta itu terjadi, mengapa peristiwa itu bisa terjadi dan bagaimana proses kejadiannya.⁴

Berita yang ditulis jurnalis dianggap layak menjadi berita jika di dalamnya mengandung unsur-unsur tersebut. Jurnalis memiliki keahlian yang berbeda, oleh sebab itu jurnalis mempunyai tugas sesuai dengan bidangnya, seperti pada bidang olahraga, pendidikan, ekonomi, politik, sosial dan budaya.

Dalam kehidupan sehari-hari, fungsi berita adalah untuk menyampaikan informasi yang mencakup berbagai informasi dari berbagai kejadian atau peristiwa yang menjadi perhatian. Seperti politik, prakiraan cuaca, sosial, ekonomi, budaya, bisnis, pendidikan dan lain-lain. Berita juga dapat meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya isi tertentu dan

¹ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada, 2008, h. 72.

² Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004, h. 60.

³ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, h. 66.

⁴ Umar Seno Aji, *Perkembangan Delik Pers di Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 1990, h. 158.

implikasinya bagi publik secara umum. Isi disini dapat berupa masalah lingkungan hidup, pendidikan, politik dan lain-lain.

Berita surat kabar atau media elektronik merupakan salah satu sarana untuk dapat meningkatkan kesadaran publik tentang isu tertentu dengan cara menjelaskan isu-isu dan menyebarluaskan pengetahuan kepada khalayak luas agar dapat membuat keputusan yang tepat. Misalnya isu tentang Kota Metro merupakan Kota Pendidikan yang berada di wilayah Lampung.

Bertepatan pada usianya ke 101 tahun, pada 18 November 2013⁵, Muhammadiyah telah meluncurkan televisi satelit dengan nama udara televisi Muhammadiyah (TvMu) dilahirkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah periode 2005 -2015, sebagai amanat Muktamar Muhammadiyah tahun 1995 di Banda Aceh. Hadirnya TvMu ini juga sebagai penyeimbang atau perlawanan terhadap maraknya berbagai siaran televisi yang sudah jauh dari nilai-nilai ke-Islaman. Baik itu siaran hiburan yang tidak mendidik, acara yang lebih bersifat *ghibah*, film-film atau sinetron yang jauh dari norma yang patut. Kondisi inilah yang membuat para petinggi Muhammadiyah memutuskan untuk mendirikan sebuah televisi yang syarat akan nilai-nilai baik serta siaran-siaran yang mencerahkan pemikiran kaum muda.

Sebagai medium dakwah dalam konteks luas, TvMu akan mengambil peran aktif bagi upaya perbaikan kualitas kehidupan bangsa dan manusia secara universal, melalau isi siaran yang bermutu, mencerdaskan, mencerahkan, membentuk watak yang berbudi pekerti luhur.

Kelahiran Muhammadiyah tidak terlepas pada sebuah cita-cita dakwah untuk membumikan ajaran-ajaran ke-Islaman. Wahidin Saputra yang menyebutkan dakwah adalah menjadikan perilaku muslim dalam menjalankan Islam sebagai *Rahmatanlilalamin* yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia. Hal senada juga dikemukakan oleh Sayyid Muhammad Nuh. Ia menyebutkan bahwa dakwah bukan hanya terbatas pada penjelasan dan penyampaian semata, namun juga meliputi pembinaan dan takwin (pembentukan) pribadi, keluarga dan masyarakat.

⁵ Situs Resmi TvMu. [http:// TvMu. Tv/tentang- TvMu/program- TvMu/](http://TvMu.Tv/tentang-TvMu/program-TvMu/): pada 19 Oktober 2013.

Dengan dasar ini juga, sebagai organisasi yang mengemban misi dakwah, Muhammadiyah mendirikan TvMu untuk mempermudah langkah dakwah menyampaikan berbagai pengetahuan dan informasi kepada masyarakat. Karena televisi merupakan medium yang efektif untuk menjalankan empat fungsi komunikasi: informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial. Maka Muhammadiyah merealisasikan keempat fungsi media itu diabdikan sepenuhnya untuk perbaikan kualitas kehidupan bangsa dan umat manusia secara keseluruhan sesuai dengan pesan Islam yang berkemajuan.⁶

Program siaran televisi di Indonesia pada umumnya diproduksi oleh stasiun televisi yang bersangkutan. Berbagai jenis program siaran bukanlah sesuatu yang mutlak harus ada semuanya. Acara-acara tersebut bergantung dari kepentingan masing-masing stasiun penyiaran televisi yang bersangkutan. Stasiun televisi dapat memilih program yang menarik dan memiliki nilai jual kepada pemasang iklan, sementara perusahaan produksi acara televisi dapat meraih keuntungan dari produksinya yang biasanya diproduksi oleh stasiun televisi adalah produksi siaran berita.

Mewujudkan sajian berita dan informasi terbaik bagi pemirsanya adalah hal yang tidak mudah. Redaksi berita televisi harus melakukan kerja keras dan kerja sama tim yang baik. Salah satunya adalah tim peliputan. Tim peliputan inilah yang pertama kali menentukan kualitas berita yang diperoleh langsung dari sumber peristiwa. Oleh karena itu, semangat dan motivasi tinggi serta kreatifitas merupakan sikap yang harus dimiliki setiap personel dalam sebuah tim peliputan agar memperoleh berita yang memiliki nilai dan kelengkapan gambar yang baik.

Mewujudkan sajian berita dan informasi terbaik bagi pemirsanya adalah hal yang tidak mudah. Redaksi berita televisi harus melakukan kerja keras dan kerja sama tim yang baik. Salah satunya adalah tim peliputan. Tim peliputan inilah yang pertama kali menentukan kualitas berita yang diperoleh langsung dari sumber peristiwa, oleh karena itu, semangat dan motivasi tinggi serta kreatifitas merupakan sikap yang harus dimiliki setiap personal dalam sebuah

⁶ Situs Resmi TvMu. [http:// TvMu. Tv/tentang- TvMu/program- TvMu/](http://TvMu.Tv/tentang-TvMu/program-TvMu/): pada 19 Oktober 2016.

tim peliputan agar memperoleh berita yang memiliki nilai dan kelengkapan gambar yang baik.

Saat ini ada beberapa redaksi berita televisi yang menggunakan terobosan baru dalam melakukan proses pencarian berita atau liputan. Salah satunya adalah liputan TvMu episode Peresmian Pondok Pesantren Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari merupakan sajian televisi terbaik dengan moto aktual, tajam, dan terpercaya, liputan TvMu selalu berupaya memberikan informasi berita terbaik kepada pemirsanya sebagai bentuk kesuksesan program berita TvMu tersebut. Serta kerja keras suatu tim untuk menyukseskan suatu berita yang bagus, Dan salah satu faktor pendukung tim redaksi dalam menyajikan berita secara live, tidak lepas dari seorang kameraman studio yang dipilih dan diberikan pelatihan khusus untuk bertanggung jawab dalam melaksanakan proses pengambilan gambar pada tingkat kualitas yang cukup baik.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian deskripsi singkat tentang beberapa permasalahan yang dikemukakan dalam latar belakang masalah diatas maka masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisa Proses Peliputan Berita Tv Muhammadiyah Lampung Episode Peresmian Pondok Pesantren Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari Lampung Timur Lampung 2023?
2. Apa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Analisa Proses Peliputan Berita Tv Muhammadiyah Lampung Episode Peresmian Pondok Pesantren Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari Lampung Timur Lampung 2023?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam pembahasan sangat diperlukan untuk menghindari meluasnya pembahasan dalam penelitian. Maka penulis memberi batasan-batasan masalah yang akan di kaji, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Analisa Proses Peliputan Berita Tv Muhammadiyah

Lampung Episode Peresmian Pondok Pesantren Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari Lampung Timur Lampung 2023.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Analisa Proses Peliputan Berita Tv Muhammadiyah Lampung Episode Peresmian Pondok Pesantren Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari Lampung Timur Lampung 2023.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat Analisa Proses Peliputan Berita Tv Muhammadiyah Lampung Episode Peresmian Pondok Pesantren Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari Lampung Timur Lampung 2023.

E. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dalam ilmu pengetahuan kepenulisan, khususnya mengenai analisa peliputan berita Tv. Mengingat peneliti merupakan salah satu mahasiswa Fakultas Agama Islam dan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Metro.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan dokumentasi ilmiah untuk pengkajian dan penelitian dalam pengembangan proses peliputan berita Tv. Serta diharapkan penulis ini dapat menjadi solusi untuk peliputan berita Tv, Tv Muhammadiyah untuk selanjutnya selaku objek yang diteliti.

F. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nyoman Dentes penelitian deskriptif diartikan sebagai: “suatu penelitian yang berusaha

mendesripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya.⁷

Sedangkan menurut Lexy J.Moleng penelitian kualitatif adalah: “penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”⁸

Berdasarkan teori tersebut penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti kelompok manusia, kondisi, pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.⁹

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan fenomenologi. Menurut Moleong pendekatan fenomenologi adalah: “Pandangan berfikir yang menekankan pada focus kepada pengalaman-pengalaman subyektif manusia dan implementasi dunia”.¹⁰

Untuk memperoleh data yang obyektif, maka dapat di peroleh melalui penelitian analisis, yakni pengumpulan data dengan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Untuk mendapat pemahaman itu, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna serta narasumber lain yang mendukung tujuan penelitian.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong analisis data adalah: “proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kaegori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.”¹² Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam

⁷ Nyoman Dentes, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset, 2012, h. 51

⁸ Lexy J.Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, h. 4.

⁹ Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghia Indonesia, 2005, h. 63.

¹⁰ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, h.15.

¹¹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, UIN Antasari, Vol. 17, 2018

¹² Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hlm. 280-281

periode tertentu. Ada beberapa analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam buku Afrizal) yaitu:¹³

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan kedalaman wawasan yang tinggi. Dan Sugiyono menambahkan bahwa: “melalui diskusi, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.”¹⁴

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap penyajian data menurut Afrizal adalah: “sebuah tahapan lanjutan analisis dimana peneliti menyajiakan temuan penelitian berupa kategori pengelompokan.”¹⁵

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi menurut Afrizal adalah: “suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data.”¹⁶

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan berbagi literatur dan penelitian terdahulu yang relevan untuk mendukung penelitian ini, beberapa penelitian tersebut adalah:

1. Adzan Irman, Analisis Penerapan Teknik Penulisan Berita Pada Uin Online, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, tahun 2018. Penelitian ini membahas tentang penerapan teknik penulisan berita pada UIN Online, analisis penerapan teknik penulisan berita pada UIN Online edisi 11 Juli 2017 – 11 Agustus 2017. Kemudian pada analisis tersebut menghasilkan kesimpulan upaya yang dilakukan

¹³ Afrizal, Penelitian Kualitatif (Sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu), Jakarta: Rajawali Pers, 2014, hlm. 180

¹⁴ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, hlm. 93.

¹⁵ Afrizal, Penelitian Kualitatif (Sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu), hlm. 180.

¹⁶ Afrizal, Penelitian Kualitatif , hlm. 180.

Humas UIN Alauddin Makassar dalam meningkatkan kualitas berita di UIN Online adalah dengan melakukan perekrutan staff yang ahli di bidang publikasi.

2. Rizka Saumi, Proses Peliputan Berita Radio IN FM Kebumen, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2009. Penelitian tersebut membahas tentang gambaran secara umum dari direktur radio, program manager, dan reporter radio "IN FM" mengenai proses peliputan berita yang ada di radio "IN FM". Dari penelitian tersebut diperoleh hasil dalam proses peliputan berita yang digunakan meliputi beberapa tahap yaitu tahap pra peliputan, tahap peliputan dan tahap pasca peliputan. Tahap pra peliputan meliputi rapat redaksi yang membahas tentang berita yang akan diambil sebagai bahan berita, penentuan *out line* dan *angel*, serta penugasan reporter. Tahap peliputan yang meliputi observasi ke lapangan, wawancara, berlangganan kantor berita, dan riset dokumentasi atau informasi tertulis. Sedangkan tahap pasca peliputan meliputi proses pengumpulan data dan informasi oleh reporter.
3. Arief Budiman, Teknik Pencarian Dan Penulisan Berita Pada Program Berita Kebumen Di Ratih Tv Kebumen, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2008. Penelitian ini membahas tentang teknik pencarian dan penulisan berita pada program berita kebumen di ratih Tv kebumen, baik dari reporter maupun tim penyusun berita program berita tersebut. Dalam penelitian tersebut memperoleh hasil tentang teknik pencarian berita yang digunakan oleh reporter berita Kebumen adalah teknik wawancara, observasi di lapangan dan riset dokumen. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari pihak yang terkait dengan peristiwa. Teknik observasi digunakan untuk tujuan mengetahui gambaran secara *real* dari peristiwa yang tengah terjadi di lapangan (TKP). Sedangkan teknik riset dokumen digunakan untuk mendapatkan informasi dari dokumen yang terkait dengan peristiwa yang terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tersebut, telah dikemukakan secara keseluruhan berbeda. Hal ini karena dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada penelitian analisa proses peliputan berita dalam pemberitaan Tv Muhammadiyah Lampung pada Episode Peresmian Pondok Pesantren Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari Lampung Timur Lampung 2023.